

**PENGARUH KODE ETIK BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN
KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP STRES KULIAH MAHASISWA
AKUNTANSI**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Islam Malang (UNISMA), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN) dan
Universitas Negeri Malang (UM) 2018).**

Dussakur*), Junaidi), Hariri***)**
Universitas Islam Malang
Email: syakurmani@gmail.com

ABSTRACT

The code of ethics of learning, emotional intelligence, spiritual intelligence on accounting student college stress either hypothesis collection in this study uses a Likert scale questionnaire 1 to 5 which is distributed to students of the economics faculty of the accounting program in the city of Malang. Undergraduate accounting students class 2018 at the Islamic University of Malang (UNISMA), Maulana Malik Ibrahim State Islamic University (UIN) and Malang State University (UM) using the formula slovin. The results showed that simultaneously the variables of the code of ethics for student college stress a significant $0.000 < 0.05$. Partially, the learning code of ethics has a positive and significant effect on accounting student college stress significant $0.011 < 0.05$. Emotional intelligence and significant ct on accounting student college $0.020 < 0.05$. Significant effect on accounting student college stress with a significant value of $0.309 > 0.309$.

Keywords: *learning code of ethics, emotional intelligence, spiritual intelligence and college stress.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap manusia tentunya mempunyai pengalaman bahkan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupannya. Stres membuat yang mengalaminya berpikir dan berusaha keras dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau tantangan dalam hidupnya sebagai bentuk respon adaptasi keadaan untuk tetap bertahan hidup. Tidak hanya itu tanggung jawab dan tuntutan kehidupan Universitas pada mahasiswa dapat menjadi salah satu bagian stres biasa dialami mahasiswa.

kode etik belajar dapat dikatakan mempunyai hubungan erat dan berpengaruh terhadap kelangsungan perkuliahan di Universitas ataupun Non Universitas dalam perilaku merupakan tindakan seseorang beraktivitas serta pergaulan hidup sehari-hari sedangkan kode etik belajar ialah menyatakan mahasiswa sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perkuliahan.

Dengan kata lain, kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan yang berada dalam jati diri seseorang yang berguna untuk memecahkan suatu masalah dan dapat memikirkan untuk memilih keputusan yang mana yang lebih tepat.

Maka dalam penelitian ini membuat penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kode Etik Belajar, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi” (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (UNISMA), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN), dan Universitas Negeri Malang (UM) 2018).**

Rumusan Masalah

1. Apakah kode etik belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi?
2. Apakah kode etik belajar berpengaruh terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi?
3. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi?
4. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kode etik belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi.
2. Untuk mengetahui apakah kode etik belajar terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi.
3. Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi.
4. Untuk mengetahui apakah kecerdasan spiritual terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan dapat juga dijadikan sebagai informasi tambahan wawasan, tambahan referensi penelitian secara khusus kepada masyarakat umum tentunya tentang ilmu pengetahuan.
 - b. Peneliti selanjutnya
Dapat digunakan sebagai salah satu acuan pertimbangan, referensi, serta perbandingan untuk memecahkan masalah yang hampir menyerupai.
2. Manfaat Praktis
 - a. Universitas
Penelitian ini diharapkan untuk menjadikan sebuah ilmu pengetahuan bahwa kode etik belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi dan diharapkan menjadi sebuah bahan pertimbangan masuk ke perguruan tinggi.
 - b. Masyarakat atau Lembaga
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat atau lembaga tentang kode etik belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi dan diharapkan menjadi salah satu wawasan.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori

- a. Mahasiswa Akuntansi
Pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia yang berguna untuk kemajuan suatu bangsa baik negara berkembang seperti halnya Indonesia dan negara-negara maju. Tidak hanya itu peran pendidikan dalam ikut serta membangun sangatlah besar, berbagai upaya-upaya yang nyata dilakukan mulai dari perbaikan kurikulum dikalangan mahasiswa sendiri sangat efektif.
- b. Kode Etik Mahasiswa
Keberadaan manusia itu sendiri merupakan yang sangat penting dalam suatu perguruan tinggi. Tanpa adanya unsur manusia, tidak mudah bagi perguruan tinggi bergerak untuk menuju yang diinginkan perlu juga yang namanya dorongan atau simpatisme dari semua pihak sehingga terbentuklah keinovatifan.

Kecerdasan Emosional

- a. Pengertian kecerdasan emosional
Menurut Goleman (2017), kecerdasan emosional seseorang dalam memonitoring perasaan, dan mampu membedakan dua hal kemudian menggunakan informasi untuk membimbing pikiran dan tindakannya selanjutnya.
- b. Aspek-aspek kecerdasan emosional secara khusus
 1. Mengelola emosi
 2. Memotivasi diri sendiri
 3. Mengenali emosi diri
 4. Mengenali emosi orang lain
 5. Membina hubungan
- c. Indikator kecerdasan emosional
Indikator dari kecerdasan emosional menurut Cahyono (2010).
 1. Kesadaran diri
 2. Pengaturan diri
 3. Motivasi
 4. Empati
 5. Keterampilan sosial

Kecerdasan Spiritual

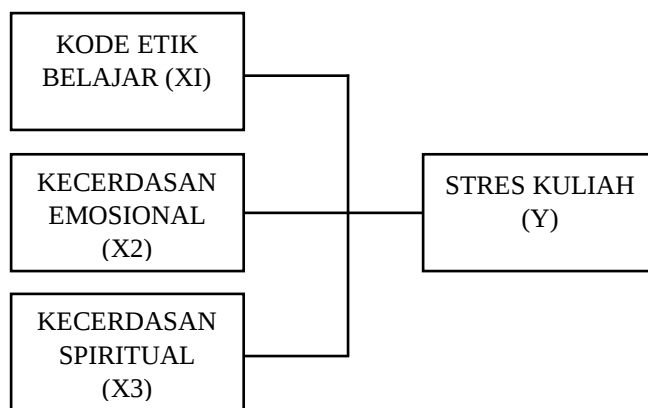
- a. Pengertian kecerdasan spiritual
Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi seseorang lebih bermakna dibandingkan kecerdasan spiritual. Landasan yang digunakan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan. Kecerdasan spiritual merupakan sarana yang terbatas untuk melalui antusiasme yang dia tunjukkan.
- b. Ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual
Menurut Dahlan (2019) Ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual berdasarkan ketepatannya antara lain ialah:
 1. Memiliki prinsip hidup
 2. Cenderung kepada kebaikan
 3. Berjiwa besar
 4. Memiliki tujuan hidup yang jelas
 5. Memiliki empati
 6. Selalu merasakan kehadiran tuhan
- c. Indikator kecerdasan spiritual
Indikator dari kecerdasan spiritual menurut Fachrudin (2018).
 1. Jujur
 2. Pengetahuan diri
 3. Fokus pada kontribusi
 4. Spiritual non dogmatis

Stres Kuliah

- a. Pengertian Stres Kuliah
Stres kuliah adalah mahasiswa merasa tertekan dalam kuliahnya sehingga adanya kesalahan dalam perilaku belajar atau keadaan lain misalnya pada lingkungan.
- b. Sumber- sumber stres
 1. Pekerjaan diantaranya terkena PHK, perselisihan dengan teman atau pemimpin.
 2. Lingkungan sosial dan keluarga seperti perceraian, pensiun, atau kehilangan orang yang dicintai.
 3. Masalah pribadi. umumnya seperti konflik internal kesulitan membuat keputusan antara harus bekerja diluar pulau.

4. Masalah kesehatan. Misalnya terkena penyakit yang tidak dapat disembuhkan.
 5. Masalah finansial. Misalnya terbelit hutang atau bangkrut.
 6. Persoalan lingkungan, yaitu hidup di daerah yang banyak polusi lingkungan yang tidak cocok dengan kesehatan (asma kambuh) dll.
 7. Masalah pendidikan, seperti berambisi mengejar nilai sempurna, keinginan menjadi juara satu atau drop out.
- c. Indikator stres kuliah
- Menurut ningtiyas (2012) indikator stres kuliah sebagai berikut
1. Kebosanan dalam kuliah
 2. Hubungan pribadi
 3. Hubungan dengan dosen
 4. Konflik antara teman mahasiswa

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

Berdasarkan kerangka konseptual terdapat dua variabel antara lain ialah independen dan dependen.

Hipotesis

H1 : Kode etik belajar, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi.

H1a : Kode etik belajar berpengaruh terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi.

H1b : Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi.

H1c : Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terstruktur, dan terencana.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan Kota Malang Jawa Timur 65119 yang meliputi beberapa Universitas antara lain: Universitas Islam Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, dan Universitas Negeri Malang.

Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2021 sampai dengan September 2021.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini Mahasiswa Akuntansi S1 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, dan Universitas Negeri Malang.

Sampel Penelitian

Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel Mahasiswa akuntansi angkatan 2018 yang masih aktif, dengan menggunakan rumus slovin.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dengan metode angket. Metode angket adalah pertanyaan yang disusun secara sistematis, dan kemudian dikirim untuk diisi oleh responden, dengan demikian angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian.

Skala Likert yang digunakan dalam penelitian guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti menggunakan Skala Likert untuk mendapatkan jawaban dari responden, ada 4 opsi pilihan yang akan digunakan yaitu (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) setuju (4) sangat setuju.

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kode Etik Belajar	100	3	5	4,68	,530
Kecerdasan Emosional	100	2	5	4,23	,709
Kecerdasan Spiritual	100	2	5	4,26	,824
Stres Kuliah Mahasiswa Akunatnsi	100	2	5	4,31	,800
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas terdapat informasi terkait hasil analisis data deskriptif sampel penelitian tentang nilai minimum, maximum ,mean (rata-rata) dan standar deviasi.

**Pembahasan
Uji Validitas**

Tabel Uji Validitas

Variabel	Indikator	Total Corelation	r Tabel	keterangan
Kode Etik Belajar	X1.1	0,327	0,195	Valid
	X1.2	0,491	0,195	Valid
	X1.3	0,750	0,195	Valid
	X1.4	0,653	0,195	Valid
	X1.5	0,689	0,195	Valid
	X1.6	0,652	0,195	Valid
	X1.7	0,619	0,195	Valid
	X1.8	0,531	0,195	Valid
	X1.9	0,750	0,195	Valid
	X1.10	0,693	0,195	Valid
Kecerdasan Emosional	X2.1	0,772	0,195	Valid
	X2.2	0,201	0,195	Valid
	X2.3	0,390	0,195	Valid
	X2.4	0,586	0,195	Valid
	X2.5	0,472	0,195	Valid
	X2.6	0,499	0,195	Valid
	X2.7	0,439	0,195	Valid
	X2.8	0,743	0,195	Valid
	X2.9	0,668	0,195	Valid
	X2.10	0,585	0,195	Valid
Kecerdasan Spiritual	X3.1	0,438	0,195	Valid
	X3.2	0,709	0,195	Valid
	X3.3	0,571	0,195	Valid
	X3.4	0,555	0,195	Valid
	X3.5	0,512	0,195	Valid
	X3.6	0,737	0,195	Valid
	X3.7	0,529	0,195	Valid
	X3.8	0,544	0,195	Valid
	X3.9	0,609	0,195	Valid
	X3.10	0,611	0,195	Valid
Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi	Y.1	0,399	0,195	Valid
	Y.2	0,574	0,195	Valid
	Y.3	0,609	0,195	Valid
	Y.4	0,750	0,195	Valid
	Y.5	0,589	0,195	Valid
	Y.6	0,662	0,195	Valid
	Y.7	0,466	0,195	Valid
	Y.8	0,394	0,195	Valid

Variabel Kode Etik Belajar (X_1) indikatornya mempunyai nilai r_{hitung} dari terendah 0,327 sampai dengan tertinggi 0,750, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,195) sehingga dapat disimpulkan instrumen pengukur variabel tersebut dinyatakan valid. Variabel Kecerdasan Emosional (X_2) indikatornya mempunyai nilai r_{hitung} dari terendah 0,201 sampai dengan tertinggi 0,743, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,195) sehingga dapat disimpulkan instrumen pengukur variabel tersebut

dinyatakan valid. Variabel Kecerdasan Spiritual (X_3) indikatornya mempunyai nilai r_{hitung} terendah 0,438 sampai dengan tertinggi 0,737, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,195) sehingga dapat disimpulkan instrumen pengukur variabel tersebut dinyatakan valid. Variabel Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi (Y) indikatornya mempunyai nilai r_{hitung} dari terendah 0,394 sampai dengan tertinggi 0,750, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,195) sehingga dapat disimpulkan instrumen pengukur variabel tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
1	Kode etik belajar (X_1)	0,818	Reliabel
2	Kecerdasan emosional (X_2)	0,724	Reliabel
3	Kecerdasan spiritual (X_3)	0,769	Reliabel
4	Stres kuliah mahasiswa akunatnsi (Y)	0,691	Reliabel

Nilai *Cronbach's Alpha* atas pada variabel kode etik belajar (X_1) sebesar 0,818, variabel kecerdasan emosional (X_2) sebesar 0,724, variabel kecerdasan spiritual (X_3) sebesar 0,769, dan variabel stres kuliah mahasiswa akuntansi (Y) 0,691. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

Uji Normalitas Data

Tabel Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,17991721
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,072
	Negative	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		1,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,161

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel stres kuliah mahasiswa akuntansi (Y) 0,161.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
X_1	0,523	1,911	Bebas multikolinearitas
X_2	0,400	2,497	Bebas multikolinearitas
X_3	0,523	1,911	Bebas multikolinearitas

Dapat dilihat dari hasil uji Multikolinearitas tidak terjadi gejala multikolinearitas. 1). Variabel X_1 (Kode etik belajar) memiliki nilai VIF sebesar 1,835 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,545. 2). Variabel X_2 (Kecerdasan emosional) memiliki nilai VIF 1,811 dengan nilai *tolerance*

sebesar 0,552. 3). Variabel X_3 (Kecerdasan spiritual) memiliki nilai VIF 1,568 dengan nilai *tolerance* 0,638.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
X1	0,375	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,170	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,825	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Nilai signifikan dari variabel independen yaitu X1 0,375, X2 0,170, X3 0,825 masing-masing lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel tersebut tidak terjadi adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,025	3,580		1,683	,096
1 X1	,237	,092	,287	2,590	,011
X2	,287	,121	,300	2,371	,020
X3	,110	,107	,113	1,022	,309

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji analisis regresi linier berganda diatas sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 6,025 + 0,237_{0,011} + 0,287_{0,020} + 0,110_{0,309} + e$$

Uji Hipotesis

1. Uji F

Tabel Hasil Uji Statistis F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	624,315	3	208,105	19,957	,000 ^b
Residual	1001,075	96	10,428		
Total	1625,390	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Nilai F test sebesar 19,957 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000, yang mana H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 ^a	,384	,365	3,229

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,365 atau 36,5%, dan 63,5% dijelaskan oleh variabel lain.

3. Uji Statistik t (Parsial)

Tabel Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,025	3,580		1,683	,096
1 X1	,237	,092	,287	2,590	,011
X2	,287	,121	,300	2,371	,020
X3	,110	,107	,113	1,022	,309

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan uji t dapat di simpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS mengenai kode etik belajar, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap stres kuliah mahasiswa FEB prodi Akuntansi UNISMA, UIN Malang, Dan UM Malang sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel Kode etik belajar, Kecerdasan emosional dan Kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Stres kuliah mahasiswa akuntansi.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Kode etik belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres kuliah mahasiswa akuntansi.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres kuliah mahasiswa akuntansi.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap Stres kuliah mahasiswa akuntansi.

Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Namun demikian, penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini diperuntukkan kepada mahasiswa FEB prodi Akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dan Universitas Negeri Malang.
2. Metode pengumpulan data kuesioner disebar dengan menggunakan *Google Form* dan tidak ada pengawasan langsung dari peneliti, sehingga adanya kemungkinan ketidakseriusan responden dalam hal menjawab semua pernyataan.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti berharap memberikan berupa saran sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian selanjutnya lebih baik diperluas lagi, tidak hanya tiga Universitas saja melainkan bisa melebihi dari tiga Universitas yang berada dikota malang khususnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden (mahasiswa) serta langsung adanya pengawasan langsung dari peneliti sehingga dapat mengetahui keadaannya yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ignatius Tri Harso Cahyono. 2010, *"Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Mahasiswa Dengan Stres Kuliah Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta"* SKRIPSI-Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Titis Ari Asmoro 2013, *"Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur"* TESIS-Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN".
- Deby Warda Ningtyas. 2013, *"Pengaruh Perilaku Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus: Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Petra Surabaya)"* SKRIPSI-Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN"
- Rahmat Aditya Nugroho Wibowo. 2013, *"Pengaruh Perilaku Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur)"* SKRIPSI-Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Musradinur, *"Stres Dan Cara Mengatasinya Dalam Perspektif Psikologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry"* E-Jurnal Edukasi (Vol.2.No.2, Juli 2016).
- Asriani Junaid, Nur Wahyuni *"Integrasi Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dan Stres Kuliah"* Universitas Muslim Indonesia. E-Jurnal ASSETS (Vol.6.No.2, Desember 2016).
- Luh Dian Novita Sari, Nyoman Trisna Herawati, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, *"Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha"*. E-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol.8.No.2, Tahun 2017).
- Yuliananingsih, Fety Novianty & M. Anwar Rube'i, *"Pengaruh Pelaksanaan Kode Etik Mahasiswa Terhadap Disiplin Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Ikip PGRI Pontianak"* E-Jurnal Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial (Vol.8.No.1, April 2017).
- Eka Suhartini & Nur Anisa *"Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Daerah Labuang Baji Makassar"* E-Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi ISSN 2442-4951 (Vol.4,No.1, Juni 2017)
- Toni Nur Wijanarko Kurniawan Ali Fachrudin, *"Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi Pada Universitas Di Daerah Istimewa Yogyakarta"* E-Jurnal Tahun 2018

- Phounna Rachmadani . 2018, *“Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Konflik Kerja Terhadap Stres Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Sumatera Utara”* TESIS. Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area
- Toni Nur Wijanarko, Kurniawan Ali Fachrudin *“Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi Pada Universitas Di Daerah Istimewa Yogyakarta”* E-Jurnal (Vol.3.No.1 Tahun 2018)
- Andri Aji Bayu Pangestu, Rispantyo, Djoko Kristianto *“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi”* Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. E-Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi (Vol.14. No.2, Juni 2018).
- Indah Indria, Juliarni Siregar, Yulia Herawaty *“Hubungan Antara Kesabaran Dan Stres Akademik Pada Mahasiswa Di Pekanbaru”* Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau. E-Jurnal An – Nafs Fakultas Psikologi (Vol.13.No.1, Tahun 2019).
- Nur Anwar Musyadad, Endra Murti Sagoro *“Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Dan Kecerdasan Mahasiswa Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Di Yogyakarta”* Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. E-Jurnal NOMINAL (Vol.8, No.1.Tahun 2019).
- Komang Raditya Wiguna, Ketut Suryanawa *“Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan, Kecerdasan Emosional, dan Religiusitas terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi”* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia E-Jurnal Akuntansi (Vol.28.2.Agustus 2019)
- Ilfan Bereki, Widya Murdhanata Saputra *“Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Stres Belajar Mahasiswa Akuntansi”* Fakultas Ekonomi Universitas Pasifik. E-Jurnal JEAMM (Vol.1.No 2, April 2020).
- Atikotul Maula, Moh. Amin, Afifudin *“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”* (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang) E-JRA (Vol.09.No. 09 Agustus 2020).
- Prasita Puspita Sari *“Evaluasi Keterampilan Mengajar Mengadakan Variasi Mahasiswa Pgsd Semester VI Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro”* JuDha_PGSD: Jurnal Dharma PGSD ISSN: 2775- 1562 (Volume 1 No 2 – 2021)

*) Dussakur adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Hariri adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.